

## ABSTRACT

Wicaksono, V. A. (2016). *The Negative Impact of Frequent Usage of English Language toward English Language Education Study Program Students' Official Indonesian Language*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

It is no doubt that in the present time, English has become a globally wide-spreading language because of its practicality in various aspects of life, thus draw more people to learn and speak the language. In accordance to that, ELESP (English Language Education Study Program) of Sanata Dharma University in some way imposes English as the compulsory means of communication for the academic members within, making English becomes the most frequent language used for the academic importance.

Viewing from two different perspectives, the frequent usage of English in the community of students in ELESP of Sanata Dharma University seems to bring about two contradictory impacts to the students. On the one hand, intensive practices of the language being learned might result positive implication to the students' English competence. On the other hand, the frequent usage of English could cause such a negative impact towards the students' official Indonesian language usage; the language in which students of ELESP employ mostly in the Indonesian scientific paper writing. Accordingly, it is crucial now to pay more attention to the impact regarding the existence, the survival and the development of the official Indonesian language in facing such situation of global competition.

This preliminary study aims to find out the answers of two formulated problems in the relation to the frequent usage of English in the community of students in ELESP of Sanata Dharma University, which are (1) The negative impact of the frequent usage of English toward ELESP students' official Indonesian language, mainly in the lexical aspect; and (2) The potentially foreseeable linguistic consequence resulted from the phenomenon of the frequent usage of English in the community of students of ELESP.

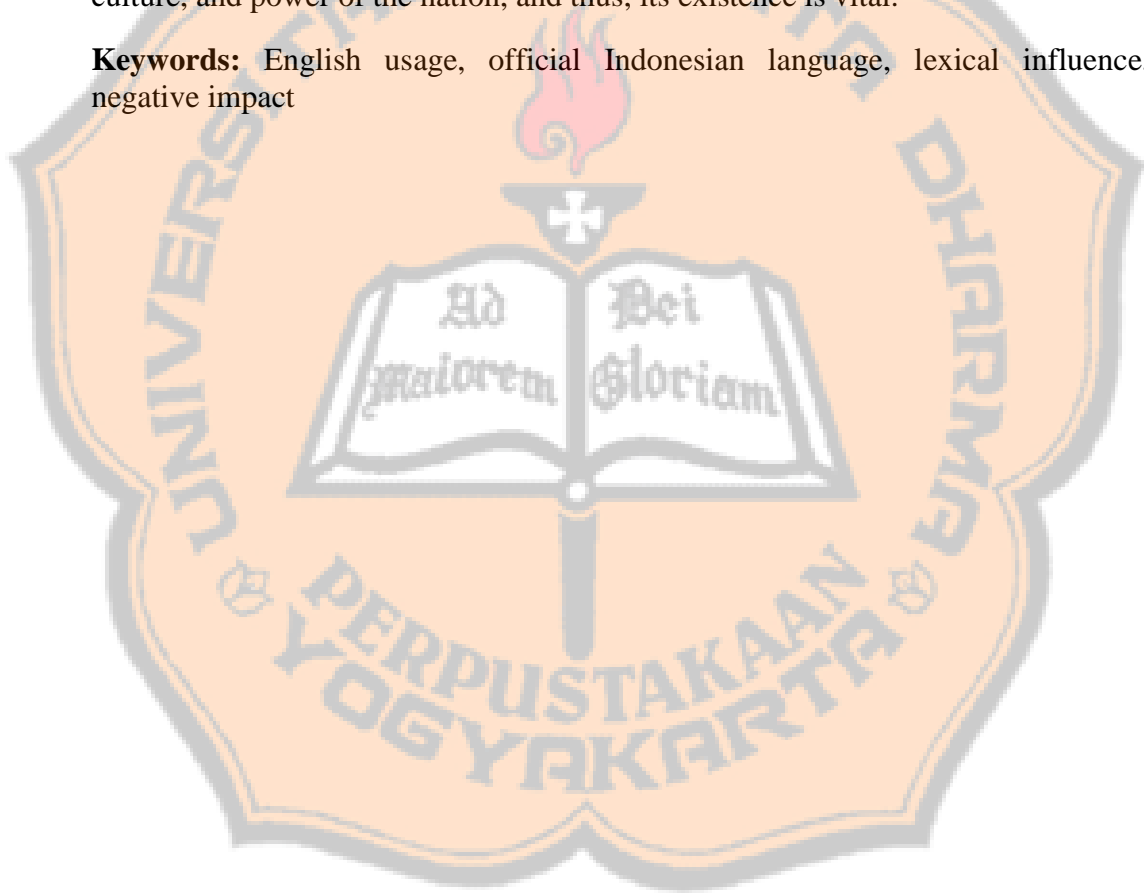
This research mainly employed a library study method. Besides, two other data collection techniques, i.e. interview and paper analysis, were also conducted in order to seek for proofs. Interview method was conducted to reveal the students' attitude towards the usage of both English and Indonesian language as well as to uncover the tendencies that emerge in the relation to the topic. Meanwhile, paper analysis was conducted to see into what extent English had given its influence towards the usage of official Indonesian language among the students.

The findings show that the frequent and intensive usage of English among the students seems to give noticeable tendency of a risk in some extent to the existence of the official Indonesian language. There is an emerging tendency for the students to utilize English loanwords and English phrases within their Indonesian scientific paper writing. Students tend to use English loanwords more frequent than the Indonesian equivalent pairs; which signify that the Indonesian

lexis starts to be neglected and language shift is likely to occur in certain extent. Moreover, the tendency to possess negative attitude towards the official Indonesian language and to care less to the appropriate usage of the language become two distinct disintegrating factors that can lead to a more risky circumstance in the future.

It is necessary for the institution and the academic community within to maintain the usage of the official Indonesian language and perhaps contribute to the development of the language for academic purposes. For one reason, the students of ELESP of Sanata Dharma University are mainly trained to be a teacher and therefore, as the Indonesian citizen, it's a duty to contribute to the maintenance of the official Indonesian language. For another reason, the official Indonesian language is a national language, in which it represents the identity, culture, and power of the nation, and thus, its existence is vital.

**Keywords:** English usage, official Indonesian language, lexical influence, negative impact



## ABSTRAK

Wicaksono, V. A. (2016). *The Negative Impact of Frequent Usage of English Language toward English Language Education Study Program Students' Official Indonesian Language*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tidak diragukan bahwa saat ini Bahasa Inggris menjadi bahasa yang tersebar luas secara global oleh karena kegunaannya di dalam berbagai segi kehidupan sehingga banyak orang tertarik untuk mempelajarinya. Sehubungan dengan itu, jurusan PBI (Pendidikan Bahasa Inggris) Universitas Sanata Dharma mewajibkan penggunaan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi antar para akademisnya, mengakibatkan Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling sering digunakan untuk kepentingan akademis.

Dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, tingkat keseringan penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa PBI Universitas Sanata Dharma membawa 2 dampak yang saling bertolak belakang. Di satu sisi, penggunaan bahasa yang cukup sering dapat memberikan hasil yang baik bagi kecakapan berbahasa dari bahasa yang sedang dipelajari. Di sisi lain, keseringan penggunaan bahasa Inggris tersebut dapat memberikan dampak merugikan bagi penggunaan Bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa, dimana Bahasa Indonesia baku digunakan terlebih pada penulisan karya ilmiah berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap dampak buruk tersebut, berkaitan dengan keberadaan, kelangsungan, dan perkembangan Bahasa Indonesia baku di dalam menghadapi situasi kompetisi global.

Kajian awal ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan yang berkaitan dengan keseringan penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa PBI Universitas Sanata Dharma, yaitu (1) Dampak buruk dari keseringan penggunaan Bahasa Inggris terhadap Bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa PBI, terutama pada segi kosakata; dan (2) Dampak kebahasaan yang mungkin dapat diperkirakan dari peristiwa seringnya penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa PBI.

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka. Disamping itu, peneliti juga menggunakan dua metode pengumpulan data lainnya yaitu wawancara dan analisis makalah yang bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui sikap para mahasiswa terhadap penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia begitu pula untuk menemukan kecenderungan yang muncul yang berkaitan dengan topik. Sementara itu analisis makalah digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh Bahasa Inggris terhadap penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan para mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keseringan penggunaan Bahasa Inggris di kalangan para mahasiswa memberi dampak yang cenderung mengancam di tingkatan tertentu terhadap keberadaan Bahasa Indonesia baku. Terdapat kecenderungan yang muncul, yaitu penggunaan kata serapan Bahasa

*Inggris dan frasa Bahasa Inggris di dalam penulisan karya ilmiah berbahasa Indonesia. Para mahasiswa cenderung lebih sering menggunakan kata serapan Bahasa Inggris daripada menggunakan kata padanannya dalam Bahasa Indonesia; yang menandakan bahwa kosakata Bahasa Indonesia mulai diabaikan dan pergeseran bahasa terjadi pada tingkatan tertentu. Selain itu, kecenderungan untuk bersikap negatif terhadap Bahasa Indonesia baku serta kurangpedulian terhadap penggunaan Bahasa Indonesia secara tepat menjadi dua unsur yang jelas merugikan, dimana kedua unsur tersebut dapat mengarahkan pada keadaan yang lebih merugikan dimasa depan.*

*Penting bagi institusi dan kalangan akademisi didalamnya untuk memelihara penggunaan Bahasa Indonesia baku bahkan mungkin pula berkontribusi dalam pengembangan Bahasa Indonesia demi kepentingan akademis. Alasan pertama adalah karena para mahasiswa PBI Universitas Sanata Dharma dididik untuk menjadi pengajar dan oleh karena itu, sebagai warga Negara Indonesia, wajib untuk berkontribusi dalam pemeliharaan Bahasa Indonesia baku. Alasan berikutnya adalah karena Bahasa Indonesia baku merupakan bahasa nasional, dimana bahasa ini mewakili identitas, budaya, dan kekuatan bangsa, dan oleh karena itu, keberadaannya sangat penting untuk terus dijaga.*

**Kata Kunci:** English usage, official Indonesian language, lexical influence, negative impact